

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Metode penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk menunjukkan bahwa terdapat hubungan sebab akibat antara variabel bebas (variabel bebas) dengan variabel terikat (variabel terikat). Variabel bebas penelitian ini adalah faktor budaya, faktor sosial, faktor personal dan faktor psikologis. Pilihan adalah variabel dependen dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode primer, yaitu penyebaran kuesioner kepada responden.

3.2. Sifat Penelitian

pengkajian ini dilakukan dalam bentuk pengkajian replikasi. pengkajian replikasi memakai indikator dan variabel yang sama namun dengan objek dan metode analisis yang berbeda (Manajemen, Ilmu, Dan, & Batam, 2022a). Peneliti ingin melihat aspek yang bisa berdampak pada perilaku pembeli dalam menentukan pilihan wisatanya ke Kebun Jambu Marina.

3.3. Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1. Lokasi Penelitian

pengkajian penulis dilaksanakan di objek wisata Kebun Jambu Marina, yang terletak di kompleks Marina City, Kelurahan Tanjung Riau, Kecamatan Sekupang, Kota Batam, Kepulauan Riau, 29425.

3.3.2. Periode Penelitian

Pengkajian tersebut diadakan selama lima bulan, dari Maret 2022 hingga Januari 2023. Peneliti menampilkan waktu pengkajian dalam tabel di bawah ini untuk informasi lebih lanjut:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Maret 2022	Oktober 2022	November 2022	Desember 2022	Januari 2023
1	Pencarian data awal					
2	Penulisan BAB I					
3	Penulisan BAB II					
4	Penulisan BAB III					
5	Penyusunan kuesioner					
6	Penyebaran kuesioner					
7	Analisis hasil kuesioner					
8	Penulisan BAB IV					
9	Penulisan BAB V					
10	Penyusunan skripsi					

Sumber: Peneliti, 2022

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Berdasarkan (Surjaweni, 2018:80) Populasi adalah total keseluruhan dari benda atau subjek yang mempunyai karakteristik serta ciri tertentu yang akan ditetapkan oleh pengkaji untuk dipelajari dan ditarik hasil akhirnya. Dalam penelitian ini, populasi atau unit analisis di tahun 2021 adalah 28.826 pengunjung Jambu Marina Garden.

3.4.2. Sampel

Sampel termasuk dalam beberapa karakteristik populasi dipergunakan demi pengkajian dari (Priyatno, 2017:78) sampel ialah bagian dari populasi yang sedang diselidiki (Sugiyono, 2014: 215). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode non-probability sampling dimana sampel ditentukan dengan purposive sampling; sampel didasarkan pada aspek-aspek tertentu seperti :

1. Konsumen yang pernah berkunjung ke wisata Kebun Jambu Marina
2. Konsumen yang berkunjung lebih dari satu kali

Pemilihan sampel ini dilakukan karena peneliti mungkin telah menyadari bahwa informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh dari kelompok sasaran tertentu yang mampu memberikan informasi yang diinginkan karena mereka memiliki informasi tersebut dan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Pada penelitian ini, untuk menentukan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin dengan mengambil tingkat kesalahan maksimum (e) adalah 10% seperti :

$$\frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Rumus 3.1 Slovin

Sumber : (Manajemen, Ilmu, Dan, & Batam, 2022b)

Keterangan :

- n : Ukuran sampel
 N : Jumlah populasi
 e^2 : Tingkat kesalahan maksimum adalah 10%

Berdasarkan rumus diatas, maka diperoleh perhitungan sebagai berikut :

$$= \frac{n}{100} = \frac{28.826}{1 + 28.826(10\%)^2} \quad 99,65 \text{ dibulatkan menjadi}$$

Maka sampel penelitian adalah 100 konsumen yang berkunjung ke wisata Kebun Jambu Marina Batam.

3.5. Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan menggunakan dua metode. Ada dua jenis data yaitu data sekunder dan data primer. Data-data tersebut akan digunakan sebagai sumber informasi untuk diolah sebagai informasi dan kemudian digunakan untuk mengukur bagaimana permasalahan dalam penelitian ini. Jenis data yang pertama adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian, yaitu Kebun Jambu Marina Batam, dan jenis data yang kedua adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber lain atau secara tidak langsung dari objek penelitian.

3.6. Metode Pengumpulan Data

3.6.1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2017:65) teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Saat mengajukan pertanyaan, peneliti dapat berbicara langsung dengan responden.

2. Kuesioner, atau pengumpulan data, tidak memerlukan kehadiran fisik; daftar pertanyaan sudah cukup.

3. Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda), atau kejadian-kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan-pertanyaan.

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan metode observasi dalam penelitian ini. Namun, untuk mendapatkan data yang cukup valid untuk penelitian, penulis juga menggunakan metode kuesioner yang disebarakan kepada responden perusahaan.

3.6.2. Alat Pengumpulan Data

Penulis membagikan link kuesioner yang dibuat melalui formulir online atau google form, yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi untuk penelitian ini. Pertanyaan penulis terkait dengan kuesioner atau angket yang akan disebarakan kepada responden atau sampel, diisi secara online, dan dikembalikan kepada penulis. Pada pagi hari responden dapat mengisi kuesioner secara terbuka maupun tertutup (Sugiyono et al., 2019:45).

Selain pengisian kuesioner, penulis telah membuat skor penilaian untuk membantu responden dalam menjawab daftar pertanyaan. Untuk skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert, yaitu :

1. Sangat setuju (SS) dengan skor 4
2. Setuju (S) dengan skor 3
3. Tidak setuju (TS) dengan skor 2
4. Sangat tidak setuju (STS) dengan skor 1.

3.7. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

3.7.1. Variabel Independen

Operasi variabel digunakan untuk menilai dampak dari pengukuran variabel penelitian. Variabel-variabel ini dapat diklasifikasikan sebagai variabel independen atau variabel dependen, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

3.7.1.1 Perilaku Konsumen

Perilaku pembelian konsumen selalu didefinisikan sebagai perilaku orang yang membeli dan menggunakan produk dan layanan, di samping proses penilaian yang mendefinisikan tindakan ini (Nurmawati : 2018 : 36).

3.7.2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

3.7.2.1. Keputusan Berkunjung

Perilaku pembelian konsumen selalu didefinisikan sebagai perilaku orang yang membeli dan menggunakan produk dan layanan, di samping proses penilaian yang mendefinisikan tindakan ini (Kotler dan Keller, 2007).

Berdasarkan (Nugraha, Paturusi, & Wijaya, 2019) indikator yang dipakai guna mengukur loyalitas pelanggan yakni :

1. Melaksanakan pembelian secara terjadwal.
2. Membeli diluar lini produk/jasa.
3. Merekomendasikan ke orang lain.

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Faktor budaya (X ₁)	Budaya menjadikan had hasrat dan tata susila paling dasar. Anak-budak yang sedang beranak pinak mendapat-morong semberap pandangan hidup, persepsi, preferensi, dan tata susila terbit famili dan cara-cara penting lain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebiasaan 2. Nilai 3. Wilayah 4. Kewarganegaraan 5. Minat 6. Perilaku 	Likert
Faktor sosial (X ₂)	Faktor sosial (X ₂) Kelas sosial menjadikan kehancuran yang relatif permanen dan memerintahkan khalayak yang anggotanya ber-hisab pandangan hidup yang sama, kepentingan, dan peri-laku. Kelas sosial tidak di tentukan oleh molekul satu sebagai penda-patan, tetapi diukur serupa pihak terbit pekerjaan, pendapatan, pendidikan, kekayaan, dan penyebab lainnya (Malau, 2017).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekomendasi 2. Pengaruh 3. Pengambilan Keputusan 4. Posisi dalam keluarga 5. Status 6. Peran dalam masyarakat 	Likert
Faktor pribadi (X ₃)	Karakteristik spiritual seseorang yang luar biasa tambah kategori lain peri-laku. Kelas sosial tidak di tentukan oleh molekul satu sebagai penda-patan, tetapi diukur serupa pihak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pola pikir 2. Profesi 3. Kondisi Ekonomi 4. Tingkat Penghasilan 5. Hobi 6. Favorit 7. Trend 8. Frekuensi 	Likert

Keputusan Berkunjung (Y)	Karakteristik spiritual seseorang yang luar biasa tambah kategori lain yang mengundang opini yang relatif konsisten dan bersitegang periode terhadap lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengalaman 2. Informasi yang didapat 3. Spesifikasi kriteria tempat 4. Kualita 5. Pemilihan tempat 6. Pemilihan waktu 	Likert
--------------------------	---	---	--------

Sumber:, (Nugraha, Paturusi, & Wijaya, 2019:90), (Saputra & Sudharma, 2017:56), (Putra & Sriathi, 2018:67), (Siagian, 2018:34)

3.8. Metode Analisis Data

Untuk mencapai kesimpulan yang logis, peneliti harus memilih metode statistik yang tepat untuk menganalisis data yang dikumpulkan. Tujuan penelitian dan skala pengukuran variabel penelitian menentukan relevansi metode statistik yang akan digunakan. Tujuan studi dalam penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis, khususnya uji hubungan sebab akibat dalam penelitian (Linarwati, Fathoni & Minarsih, 2018:23)

3.8.1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menjelaskan data tentang variabel yang diteliti (Alfianika, 2018). Peneliti bisa menggunakan statistik deskriptif. Ukuran deskriptif yang ganjat di gunakan menjelang mendeskripsi informasi pemeriksaan adalah saluran rata-rata. Untuk polemik kecenderungan, biasanya digunakan polemik trend.

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1. Uji Validitas

Data adalah aspek penelitian yang paling penting karena menggambarkan variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai saksi hipotesis. Sebelum mengolah data yang terkumpul dari responden, harus dilakukan pengecekan validitas dan reliabilitas data melalui uji kualitas data.

Uji validitas dan reliabilitas instrumental dapat digunakan untuk menilai kualitas data. Jika korelasinya kemudian tidak signifikan, pengukur tersebut tidak valid dan sebaiknya tidak digunakan untuk pengukuran atau pengumpulan data. Rumus korelasi Pearson Product Moment digunakan untuk menghitung nilai korelasi, yaitu sebagai berikut:

Rumus 3.2 Koefisien Korelasi

$$r = \frac{N (\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Sumber: (Sanusi, 2018)

Dimana:

- r = Koefisien korelasi
- X = Skor butir
- Y = Skor total butir
- N = Jumlah sampel (responden)

Nilai r dibandingkan dengan nilai r tabel dengan derajat bebas (n-2). Kaidah yang digunakan dalam uji validitas ini (Sanusi, 2018:75) adalah:

- 1) Jika r hitung $>$ r tabel, maka instrumen yang digunakan valid.
- 2) Jika r hitung $<$ r tabel, maka instrumen yang digunakan tidak valid.

Alat penelitian yang digunakan harus valid dan reliabel agar informasi yang diperoleh akurat dan konsisten. Suatu perangkat valid jika mengukur apa yang seharusnya diukur oleh perangkat (S.Hidayat, 2018:78).

3.8.2.2. Uji Reliabilitas

Konsistensi sistem pengukuran berarti konsistensi data terukur ketika digunakan oleh orang yang tepat pada interval waktu yang berbeda atau oleh orang yang berbeda pada waktu yang berbeda.

Kuesioner atau pernyataan penelitian yang valid digunakan untuk membuat perhitungan reliabilitas. Dalam metode pengukuran ulang, pernyataan atau pertanyaan yang sama diulang kepada responden pada waktu yang berbeda. Marilah kita berharap bahwa waktunya tidak terlalu singkat atau terlalu lama untuk menghindari prasangka dan ingatan yang tidak berprasangka karena perubahan fenomena yang mempengaruhi pertanyaan atau pernyataan yang dibuat sebelumnya. Karena identitas meter tidak berpengaruh pada hasil pengukuran, reliabilitas ini secara implisit mencakup objektivitas (S.Hidayat, 2018:90)

3.8.3. Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas menentukan apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Uji t dan F , seperti diketahui, mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Analisis grafik

dan uji statistik dapat digunakan untuk menentukan apakah residual berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016).

Uji normalitas dilakukan terhadap residu data penelitian dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Pengujian normalitas data dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikan $> 0,1$ maka dapat disimpulkan bahwa distribusi residual data penelitian adalah normal
- b. Jika nilai signifikan $< 0,1$ maka dapat disimpulkan bahwa distribusi residual data penelitian tidak normal.

3.8.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memilih apakah contoh regresi menemukan interaksi antara variabel independen. Dalam contoh regresi yang baik, seharusnya nir terdapat hubungan antar variabel independen. apabila variabel independen berkorelasi, maka variabel tadi nir ortogonal. Variabel ortogonal merupakan variabel independen yang mempunyai nilai hubungan nol menggunakan variabel independen lainnya (Ghozali, 2016). Ketentuan yang berlaku dalam pengambilan keputusan adalah:

- a. Jika nilai tolerance $> 0,1$ atau VIF < 10 mengindikasikan tidak terjadi multikolinearitas diantara variabel-variabel independen.
- b. Jika nilai tolerance $< 0,1$ atau VIF > 10 mengindikasikan terjadi multikolinearitas diantara variabel-variabel independen.

3.8.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menentukan ada tidaknya ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Ketika varian residu dari satu pengamatan ke pengamatan lain dipertahankan, kondisi ini disebut homoskedastisitas; ketika bervariasi, kondisi itu disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendeteksi masalah autokorelasi adalah dengan menganalisis pola plot korelasi, khususnya apakah pola tertentu disarankan oleh titik sampel yang tersebar luas. Uji heteroskedastisitas dipilih sebagai dasar:

- 1) Sebaran distribusi kombinasi data standardized error pembentuk model random menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi dianggap valid.

3.8.4. Uji Pengaruh

3.8.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda pada dasarnya merupakan varian dari regresi linier sederhana, meningkatkan jumlah faktor dependen dari satu menjadi dua atau lebih. Peneliti menggunakan analisis regresi berganda ketika mereka perlu memprediksi bagaimana keadaan (atau varians) dari variabel prediktor (kriteria) akan berubah ketika dua atau lebih variabel independen yang digunakan sebagai prediktor dimanipulasi atau nilainya dikurangi atau ditingkatkan.

Penelitian ini mempunyai 2 variabel bebas & satu variabel terikat. Dua variabel bebasnya merupakan kualitas layanan & promosi, & variabel terikatnya merupakan loyalitas pelanggan. Persamaan regresi buat penelitian ini merupakan menjadi berikut:

Rumus 3.3 Regresi Linear Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + et$$

Sumber: (Sugiyono, 2017:77)

Dimana:

Y = Variabel terikat

a = Nilai konstanta

$b_{1,2}$ = Nilai koefisien regresi

X_1 = Variabel bebas pertama

X_2 = Variabel bebas kedua

3.8.4.2. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) yang hampir sama dengan koefisien r^2 sering disebut determinasi berganda. R juga mirip dengan r , tetapi fungsinya berbeda. R^2 berarti persentase variasi variabel dependen (Y) yang dijelaskan oleh variabel independen (lebih dari satu variabel X). Sedangkan r^2 mengevaluasi kecocokan persamaan regresi dan menghitung persentase variasi total variabel dependen (Y) yang hanya dijelaskan oleh satu variabel independen (X). Koefisien R adalah koefisien korelasi ganda yang mengukur tingkat hubungan antara variabel dependen (Y) dan semua variabel independen yang secara bersama-sama

menjelaskannya, dan selalu positif. Meskipun koefisien r menggambarkan kedekatan hubungan linier antara dua variabel, nilainya bisa negatif atau positif (Sugiyono, 2017:78).

3.9. Uji Hipotesis

Karena kebenaran yang terkandung dalam pernyataan hipotesis masih bersifat sementara, maka pengujian hipotesis mutlak diperlukan. Pengujian signifikansi koefisien regresi linier berganda secara parsial maupun simultan sama halnya dengan pengujian hipotesis (Sugiyono, 2017:80). Poin-poin berikut dipertimbangkan saat menguji hipotesis:

1. Uji hipotesis adalah uji yang menggunakan data sampel.
2. Dari hasil pengujian tersebut, diputuskan untuk menolak H_0 atau sebaliknya menerima H_0 .
3. Nilai uji dapat ditampilkan dengan nilai F atau nilai t terhitung atau nilai Sig .
4. Dapat juga ditarik kesimpulan dengan melihat gambar atau grafik untuk melihat bidang penolakan dan penerimaan hipotesis nol.

Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan dua metode untuk menguji hipotesis. Kedua metode tersebut adalah uji- t dan uji- F .

3.9.1. Uji T

Uji teori ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel mempengaruhi variabel secara parsial atau keseluruhan. Persyaratan pengujian adalah sebagai berikut, dengan tingkat signifikansi = 10% :

- a. Bila nilai signifikansi $t < 0,1$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b. Bila nilai signifikansi $t > 0,1$, maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.9.2. Uji Koefisien Determinasi

Uji korelasi persistensi digunakan untuk menentukan seberapa baik model dapat menggambarkan perubahan dalam variabel dependen. Koefisien determinasi menunjukkan jumlah varians yang dijelaskan oleh variabel yang tidak dimasukkan ke dalam model. Besarnya pengaruh variabel X dan Y dapat ditentukan dengan menghitung menggunakan analisis korelasi ketekunan yang disediakan oleh rumus:

Rumus 3.4 Uji Koefisien Determinasi

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana, $0 \leq R^2 \leq 1$

Kd = Koefisien Determinasi R

= Korelasi

Koefisien estimasi bervariasi dari nol hingga 1, dengan semakin tinggi koefisien regresi, semakin besar pengaruhnya. Semakin kuat pengaruhnya, semakin dekat koefisien penentu ke nol.